

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil data yang diperoleh pada pengolahan biaya operasional kendaraan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Biaya yang dikeluarkan pada Bus *Business class* jurusan Cilacap-Semarang Memiliki biaya tarif yang disediakan sudah menutupi dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Po. Efisiensi.
2. Biaya yang dikeluarkan pada Bus *Business gold* jurusan Cilacap-Jepara Memiliki biaya tarif yang disediakan sudah menutupi dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Po. Efisiensi.

V.2 Saran

Untuk menutupi biaya pengeluaran dengan tarif yang telah disediakan. Maka, pada PT Efisiensi Putra Sarana dapat menambah tarif sesuai biaya pengeluaran pada bus tersebut. Namun untuk mempertahankan penumpang dengan harga tarif yang disediakan bus dapat menekan biaya yang dikeluarkan seperti servis, serta mencari inovasi untuk mengurangi pengeluaran bus.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor Km. 89 Tahun 2002 Tentang Mekanisme Penetapan Tarif Dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi .
- Kusuma, H. (2018). Mobilitas Perkotaan dan Tantangan Transportasi Masa Depan. *Urban Studies Review*, 6(1), 12-25.
- Nugrogo, A., & Wibowo, A. (2019). Optimalisasi Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada Perusahaan Transportasi Umum. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 6(3), 231-242.
- Pratama, R. (2015). Analisis Preferensi Penumpang terhadap Pemilihan Moda Angkutan Umum. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 17(2), 85-96.
- Sari, D. P. (2016). Peran Strategis Angkutan Umum dalam Kebijakan Transportasi Perkotaan. . *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 27(3), 179-190.
- Wijaya, A., & Nurmalita, R. (2020). Analisis Pertumbuhan Kendaraan Bermotor di Indonesia dan Dampaknya terhadap Lingkungan Perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 24(2), 45-58.